

**ANALISIS IDIOM DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB
MADRASAH TSANAWIYAH KELAS IX
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020
(KAJIAN SEMANTIK DAN GRAMATIKAL)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARDANA
NIM : 2220097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

ANALISIS IDIOM DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB
MADRASAH TSANAWIYAH KELAS IX
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020
(KAJIAN SEMANTIK DAN GRAMATIKAL)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARDANA
NIM : 2220097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi

Dengan ini saya:

Nama : Ardana

NIM : 2220097

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Analisis Idiom Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah**

**Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun
2020 (Kajian Semantik dan Gramatikal)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang menyatakan,

A 10000 Indonesian postage stamp (METERAI TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPLUASRIU KUPAH', '10000', 'METERAI TEMPEL', and '2F9D6ALX398437586'.

Ardana

NIM. 2220097

Jauhar Ali, M.Pd.

Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10

Desa Sampih, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Ardana

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PBA

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ardana

NIM : 2220097

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Analisis Idiom Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 (Kajian Semantik dan Gramatikal)**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.

NIP.19790415201608D1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ARDANA
NIM : 2220097
Judul : **ANALISIS IDIOM DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS IX TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020 (KAJIAN SEMANTIK DAN GRAMATIKAL)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Penguji II

Akhmad Aulfa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 04 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Pd.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

التَّوءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/

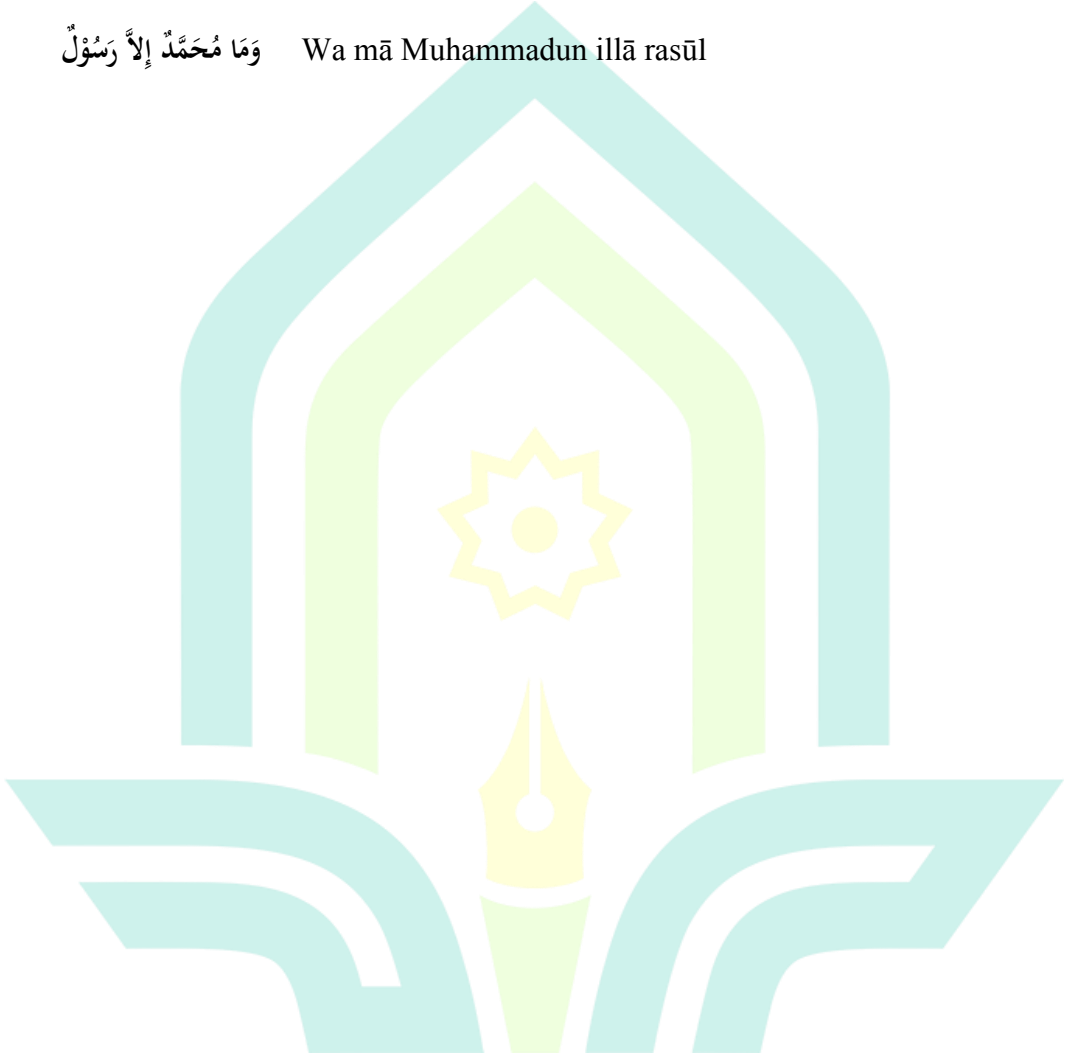
Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ

Wa mā Muhammadun illā rasūl



MOTTO

كُلَّمَا زَادَ عِلْمُكَ أَذْرَكْتَ أَنَّكَ تَجْهَلُ الْكَثِيرَ

“Setiap kali bertambah ilmumu kamu akan mengerti bahwa masih banyak hal yang belum kamu ketahui”(Reyhan, 2023).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti haturkan dengan penuh rasa syukur kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukim dan Ibu Kotijah, serta kakak, Saudara Sisto, dan adik, Saudari Risti Nadira. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang tulus, yang senantiasa mengalir dengan sabar dan ikhlas dalam setiap langkah peneliti.
2. Seluruh guru yang bijaksana, yang telah membimbing dan mendoakan agar ilmu peneliti senantiasa diberkahi. Setiap nasihat dan ilmu yang diberikan menjadi cahaya dalam perjalanan ini.
3. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat peneliti menimba ilmu dan menumbuhkan mimpi. Dengan bangga, peneliti mengukir jejak di lembaga yang penuh makna ini.

ABSTRAK

Ardana. 2024. Analisis Idiom Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 (Kajian Semantik dan Gramatikal). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I

Kata Kunci : Idiom, Buku Ajar Bahasa Arab, Gramatikal, Semantik.

Buku ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa. Kenyataannya banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk memahami susunan kalimat dalam bahasa Arab salah satu makna kata yang sulit untuk dipahami adalah kalimat idiom. Dalam memahami dan menerjemahkan kalimat idiomatik dalam bahasa Arab tidak semudah menerjemahkan makna leksikal, karena kalimat idiom bisa memiliki makna baru. Penelitian ini berfokus pada buku ajar bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah, yang mengandung teks-teks dengan kalimat idiomatik yang perlu dipelajari.

Tujuan dari penelitian ini adalah; mendeskripsikan hasil temuan idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX, mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX ditinjau dari segi semantik, dan mengidentifikasi serta menganalisis konstruksi pembentuk idiom bahasa Arab dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX ditinjau dari segi gramatikal.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research* atau studi pustaka. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik penelusuran pustaka dan dokumentatif. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil temuan idiom pada buku ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 ditemukan sebanyak 25 idiom, yaitu: 3 idiom pada bab pertama, 2 idiom pada bab dua, 5 idiom pada bab tiga, 2 idiom pada latihan ujian semester pertama, 3 idiom pada bab empat, 1 idiom pada bab lima, 8 idiom pada bab enam dan 1 idiom pada daftar pustaka. Jenis-jenis idiom dalam buku ajar bahasa Arab ditinjau dari segi semantik dibagi menjadi 2 jenis idiom yaitu; idiom sebagian dan idiom penuh, 16 diantaranya tergolong sebagai idiom sebagian, dan 9 diantaranya tergolong sebagai idiom penuh. Konstruksi pembentuk idiom dalam buku ajar bahasa Arab ditinjau dari segi tinjauan gramatikal, dibagi menjadi 6 jenis yaitu; konstruksi *Idāfiy* (Aneksatif) terdapat 4 idiom, konstruksi *Na'tiy* (Deskriptif) terdapat 2 idiom, konstruksi *Jariy* (Preposisi) terdapat 16 idiom, konstruksi *Istifhāmiy* (Interogatif) terdapat 1 idiom, Konstruksi *Zarfiy* (Adverbial) terdapat 1 idiom, dan Konstruksi *Munādā* (Interjeksi) tidak ditemukan idiom.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Idiom Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 (Kajian Semantik dan Gramatikal)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan

mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Muasomah, M.A selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu kebersamai dari awal kuliah sampai pada titik ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 Oktober 2024



Ardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Deskripsi Teori	7
1.	Pengertian Idiom.	7
2.	Idiom Dalam Tinjauan Semantik.	8
3.	Idiom Dalam Tinjauan Gramatikal.	9
4.	Pengertian Buku Ajar.	15
2.2	Penelitian Relevan	18
2.3	Kerangka Berpikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Fokus Penelitian	25
3.3	Data dan Sumber Data	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5	Teknik Keabsahan Data	27
3.6	Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	32
4.2	Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	76
-----	------------------	----

5.2	Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Temuan Idiom Dalam Buku.....	38
Tabel 4. 2 Jenis-jenis Idiom Dari Segi Semantik.....	46
Tabel 4. 3 Kontruksi Pembentuk Idiom Dari Segi Gramatikal.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku ajar memiliki peran penting serta fungsi yang strategis dalam sebuah proses pembelajaran. Pada buku ajar disajikan materi-materi terkait pembelajaran yang dapat mengembangkan serta membekali peserta didik dalam menekuni suatu pelajaran. Selain itu, buku ajar juga menjadi sumber informasi pokok bagi para pengajar menurut Thu'aimah sebagaimana dikutip dari Abdilah buku ajar memiliki kedudukan serta peran penting dalam mengembangkan kebudayaan dari suatu ilmu yang dicakup (Abdilah & Abdurrahman, 2023).

Berkaitan dengan buku ajar bahasa Arab yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai materi pokok dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran untuk mengembangkan kemahiran dalam berbahasa sehingga akan menjadi motivasi bagi peserta didik yang kategorinya non-Arab. Kenyataannya banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk memahami susunan kalimat dalam bahasa Arab salah satu makna kata yang sulit untuk dipahami adalah kalimat idiom.

Melihat hal tersebut dalam memahami serta menerjemahkan bahasa Arab terutama pada kalimat idiom tidak semudah menerjemahkan dengan menggunakan kamus atau makna leksikal akan tetapi kalimat idiom itu akan menimbulkan makna baru yang tidak sesuai dengan makna leksikalnya (Haq,

2022). Dari makna baru tersebut membuat orang yang membaca atau mendengar ungkapan bahasa Arab sering salah dalam mengartikan maksud sebuah ungkapan dalam bahasa Arab. Sehingga perlu adanya penelusuran lebih lanjut terkait permasalahan dalam memaknai kalimat idiom bahasa Arab guna memberikan pemahaman untuk peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dalam memaknai sebuah teks berbahasa Arab.

Menerjemahkan kalimat bahasa Arab bukan hanya soal mengubah kata-kata dari satu bahasa ke bahasa lain. Prosesnya melibatkan pemahaman makna yang terkandung dalam kalimat bahasa Arab dan penyampaiannya kembali dengan cara yang tepat dan mudah dipahami dalam bahasa Indonesia. Hal ini penting karena bahasa Arab memiliki banyak idiom dan ungkapan yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah (Nur, 2018). Selain itu, kurangnya sumber belajar tentang idiom menjadi permasalahan bagi peserta didik karena di buku ajar hanya tersedia leksikal atau makna kamus saja.

Dalam penerjemahan idiomatik Arab ke Indonesia terdapat problematika karena antara makna leksikal dan idiomatik sangat berbeda. Seperti contoh pada ungkapan *رَأْسُ السَّنَةِ الْهِجْرِيَّةِ* kata *رَأْسُ* bermakna “kepala” dan *السَّنَةِ الْهِجْرِيَّةِ* bermakna “tahun hijriah” ungkapan tersebut bukan bermakna kepala tahun hijriah akan tetapi maknanya menjadi tahun baru hijriah. ungkapan tersebut merupakan salah satu contoh kecil idiom dalam bahasa Arab yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia.

Penelitian ini memilih buku ajar bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai objeknya, alasan pemilihan ini karena buku ajar merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam buku ajar tersebut ditemukan teks-teks kalimat yang perlu diterjemahkan dengan makna idiomatik. Hal ini penting karena kalimat idiomatik tidak dapat diterjemahkan secara leksikal (kata demi kata). Kalimat idiomatik hanya dapat dipahami maknanya oleh penutur asli bahasa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penerjemahan yang tepat agar makna idiomatik tersebut dapat dipahami oleh orang lain yang bukan penutur asli bahasa tersebut.

Peneliti ingin membantu para peserta didik memahami kalimat dengan makna idiomatik. Maka dari itu, peneliti akan meneliti bentuk dan makna idiomatik dalam teks. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang makna idiomatik dan memudahkan peserta didik dalam memahami kalimat yang mengandung idiom. Oleh karena itu peneliti memberi judul “Analisis Idiom Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 (Kajian Semantik dan Gramatikal)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Di dalam buku ajar bahasa arab kelas IX terdapat idiom bahasa Arab yang maknanya tidak dapat di maknai dengan makna leksikal atau makna kata-kata berdasarkan kamus.
2. Kesulitan peserta didik dalam Memahami Kalimat Idiom Bahasa Arab.
3. Kurangnya Sumber Belajar tentang Kalimat Idiom.
4. Kalimat idiomatik hanya dapat dipahami maknanya oleh penutur asli bahasa tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan adanya batasan masalah agar penelitian ini jadi lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah idiom bahasa Arab yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab kelas IX. kemudian idiom yang telah di temukan lalu dianalisis dari segi semantiknya termasuk idiom penuh atau idiom sebagian dan dianalisis dari segi gramatikalnya berupa konstruksi pembentuk idiom.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja hasil temuan idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX?
2. Apa saja jenis-jenis idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX ditinjau dari segi semantik?
3. Bagaimana konstruksi pembentuk idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX dari segi gramatikal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil temuan idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX ditinjau dari segi semantik.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis konstruksi pembentuk idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX ditinjau dari segi gramatikal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis.

Secara teoritis, kegunaan penelitian analisis idiom bahasa Arab dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX adalah sebagai berikut:

a. Kontribusi Terhadap Pemahaman Tentang Bahasa Arab

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperluas dan memperdalam pemahaman tentang idiom dalam bahasa Arab. Melalui analisis yang sistematis dan mendalam terhadap idiom-idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX, penelitian ini dapat mengungkap makna dan penggunaan idiom tertentu dalam bahasa Arab.

b. Peningkatan Pengetahuan Linguistik.

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang linguistik, terutama dalam konteks idiom bahasa Arab dengan menganalisis idiom dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX, penelitian ini memiliki potensi pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bahasa Arab digunakan dan dipahami oleh penutur asli atau non-penutur asli.

c. Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam beberapa hal. Pertama, penelitian ini dapat membantu mengembangkan penelitian di bidang analisis idiom

selanjutnya. Temuan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi para peneliti lain yang ingin mempelajari idiom bahasa Arab

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian analisis idiom bahasa Arab dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX adalah sebagai berikut:

a. Membantu Para Pembelajar Bahasa Arab

Penelitian ini dapat memberikan panduan dan referensi yang berguna bagi pembelajar bahasa Arab dalam memahami dan menggunakan idiom-idiom dalam percakapan atau tulisan mereka. Hal ini akan membantu para pembelajar meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka secara lebih alami dan mendalam.

b. Memperkaya Sumber Belajar Bahasa Arab

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber belajar bahasa Arab, terutama bagi mereka yang tertarik dalam mempelajari idiom-idiom yang digunakan dalam kitab kuning. Ini dapat membantu pembelajar bahasa Arab memiliki akses pada materi yang lebih kaya dan bervariasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Arab secara keseluruhan.

c. Penerapan Dalam Komunikasi Dan Penerjemahan.

Penelitian ini bisa memberikan manfaat dalam konteks komunikasi dan penerjemahan dalam bahasa Arab. Dengan

memahami idiom-idiom yang sering digunakan dalam penelitian ini, penerjemah atau orang yang berkomunikasi dalam bahasa Arab dapat menggunakan dan memahami idiom-idiom tersebut dengan lebih tepat dan efektif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis terhadap buku ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil temuan idiom buku ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 ditemukan sebanyak 25 idiom, yaitu: 3 idiom pada bab pertama, 2 idiom pada bab dua, 5 idiom pada bab tiga, 2 idiom pada latihan ujian semester pertama, 3 idiom pada bab empat, 1 idiom pada bab lima, 8 idiom pada bab enam dan 1 idiom pada daftar pustaka.
2. Jenis-jenis idiom dalam buku ajar bahasa Arab ditinjau dari segi semantik. Dibagi menjadi 2 jenis idiom yaitu; idiom sebagian dan idiom penuh kemudian dari hasil yang ditemukan sebanyak 25 macam idiom, 16 diantaranya tergolong sebagai idiom sebagian, dan 9 diantaranya tergolong sebagai idiom penuh.
3. Kontruksi pembentuk idiom dalam buku ajar bahasa Arab ditinjau dari segi tinjauan gramatikal, dibagi menjadi 6 jenis yaitu; konstruksi *Idāfiy* (Aneksatif) terdapat 4 idiom, konstruksi *Na'tiy* (Deskriptif) terdapat 2 idiom, konstruksi *Jariy* (Preposisi) terdapat 16 idiom, konstruksi *Istifhāmiy* (Interogatif) terdapat 1 idiom, Konstruksi *Zarfīy* (Adverbial)

terdapat 1 idiom, dan Konstruksi *Munādā* (Interjeksi) tidak ditemukan idiom.

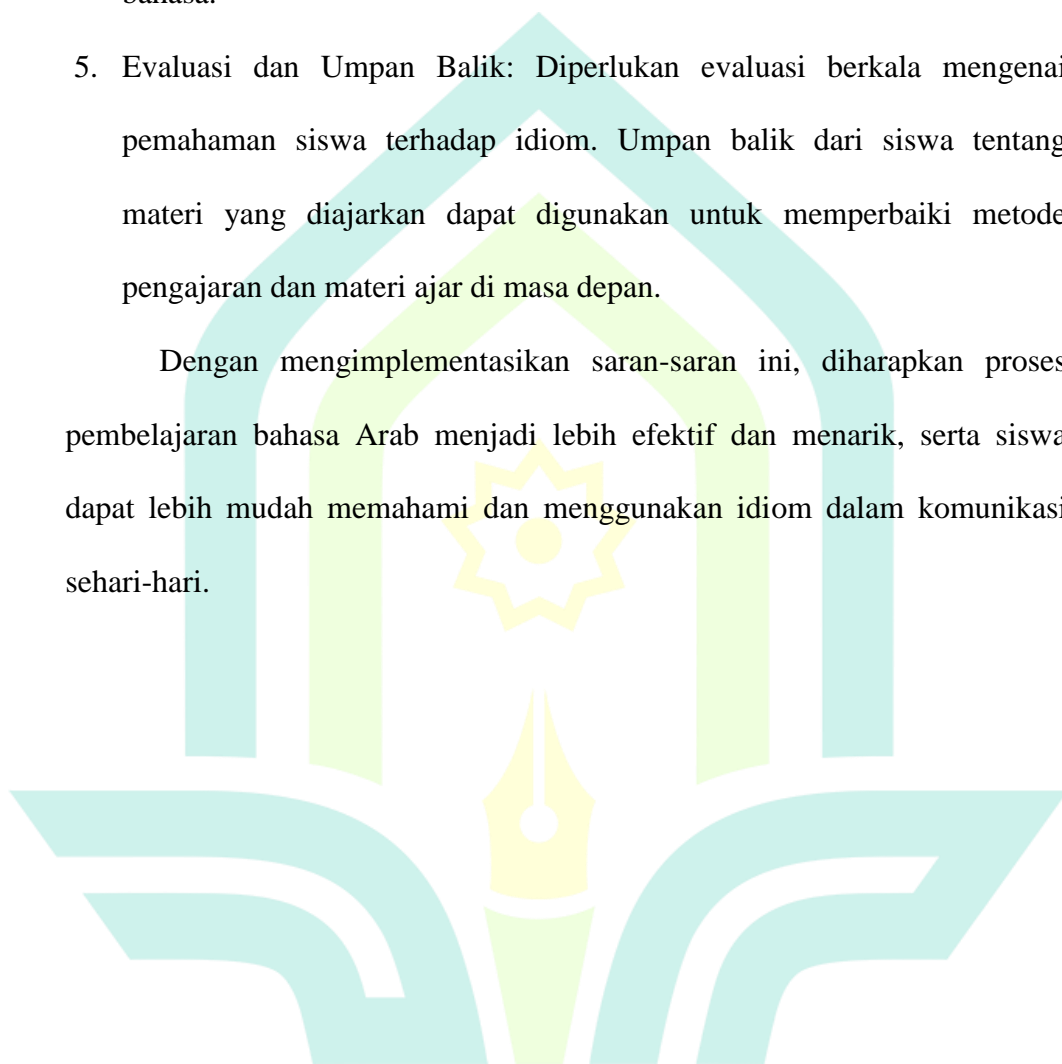
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut dalam studi idiom dalam bahasa Arab, khususnya dalam konteks pendidikan:

1. Peningkatan Materi Ajar: Disarankan agar buku ajar bahasa Arab kelas IX memasukkan lebih banyak contoh idiom, baik yang dikenal maupun yang kurang umum, untuk memberikan variasi dan memperkaya kosakata siswa. Penggunaan ilustrasi dan konteks budaya dalam penjelasan idiom juga dapat membantu siswa memahami maknanya lebih baik.
2. Pendekatan Pembelajaran Interaktif: Mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti permainan bahasa atau diskusi kelompok, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari idiom. Hal ini juga akan membantu siswa berlatih menggunakan idiom dalam kalimat sehari-hari.
3. Studi Lanjutan: Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi idiom dalam konteks lain, seperti idiom dalam sastra Arab atau idiom yang digunakan dalam media sosial. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika penggunaan idiom di berbagai platform.

4. Pendidikan Guru: Pelatihan bagi guru bahasa Arab perlu ditingkatkan, khususnya mengenai pemahaman dan pengajaran idiom. Guru yang memahami karakteristik idiom dapat mengajarkan materi ini dengan lebih efektif, membantu siswa dalam memahami konteks dan nuansa bahasa.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Diperlukan evaluasi berkala mengenai pemahaman siswa terhadap idiom. Umpan balik dari siswa tentang materi yang diajarkan dapat digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran dan materi ajar di masa depan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan menarik, serta siswa dapat lebih mudah memahami dan menggunakan idiom dalam komunikasi sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. J., & Abdurrahman, M. (2023). Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha'at. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 257–264. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i2.2218>
- Amalia, A. J. N. (2021). *Terjemahan Idiom dalam Surah Al-Baqarah Analisis Strategi dan Kualitas Penerjemahan* [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.
- Anwar, M. (2003). *Tarjamah Matan Alfiyah*. PT. Alma'arif.
- Baharudin, S., & Aril, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Arus Timur.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dawud, M. M. (2003). *Mu'jam At-ta'bīr Al-istilāhiyyah fī Al-Arabiyyah Al-mu'āshirah*. Dar Al-Gharib.
- Dewi, M. I. A. (2024). Analisis Penggunaan Idiom pada Film “Coco” Karya Pixar Animation Studios. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1).
- Farhan, N. I. (2021). *ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MODEL UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 20182019*.
- Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fauzy, A. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV Pena Persada.
- Fuad, B. (2010). *Terjemah Alfiyah Ibnu Malik dan Penjelasannya*. Mobile Santri.
- Haq, M. Z. (2022). Arabic Idiomatic Translation Problems To Indonesian: Problematika Penerjemahan Idiomatik Arab Ke Indonesia. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 15–30.
- Imamuddin, B., & Ishaq, N. (2019). *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudah, Y. M. (2020). *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Mahmudah, Y. M. (2024, July 29). *Profil Penulis* [Instagram].
- Maisyah, N. T. (2021). *Analisis Makna Idiomatik dalam Al-Quran pada Surah An-Nisa* [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Mantiasiah, Y. (2020). *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa Dan Penerapannya)*. Deepublish.
- Masnur, M. (2010). *Teks Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Muhajirin, & Panorama, M. (2017). *PENDEKATAN PRAKTIS Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Idea Press.
- Munawwir, A. W. (1997). *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progressif.
- Nasution, S. (2009). *Metode research (penelitian ilmiah): Usul tesis, desain penelitian, hipotesis, validitas, sampling, populasi, observasi, wawancara, angket*. Bumi Aksara.
- Ningtyas, M. P. (2023). ANALISIS BUKU AL-ÁRABIYAH BAINA YADAIK JILID 1 KARYA ABDURRAHMAN BIN IBRAHIM AL-FAUZAN, MUKHTAR ATH-THAHIR HUSAIN, DAN MUHAMMAD ABDUL KHALIQ MUHAMMAD FADL (Teori Mackey). *Jurnal Ihtimam*, 6(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.488>
- Nur, S. (2018). Problematika Linguistik (Ilmu Al-Lughah) Dalama Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. *Al Qolam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*.
- Pratiwi, H. A. (2018). Idiom Pada Rubrik Berita Nasional Kategori Pendidikan Dalam Cnn Indonesia.Com. *PENA LITERASI : Jurnal PBSI*, 1(1).
- Reyhan, S. (2023). *كُلَّمَا زَادَ عِلْمُكَ أَذْرَبْتَ أَنَّكَ بِنَهْمِ الْكَثِيرِ*. “Setiap kali bertambah ilmumu kamu akan mengerti bahwa masih banyak hal yang belum kamu ketahui”. [Instagram].
- Saadah, M., Muftahatus, & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–56.

- Sari, L. (2021). *Idiom dalam Al-Quran Al-Karim (Analisis Kontras Antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia [Doctoral Dissertation]*. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Setyorini, A. H., & Pramudityo, A. (2024). Analisis Idiom Jawa dalam Cerkak 'Kidung Tresna' pada Majalah Panjebar Semangat Edisi 51. *Diwangkara : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 2(2).
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Switri, E. (2022). *Tata Bahasa Arab (Buku Pendampingan Belajar Bahasa Arab Untuk Pemula)*. Penerbit Qiara Media.
- Syamsuddin, M. (2012). *Ilmu Nahwu (Terjemahan Mutammiyah Jurumiyyah)*. Sinar Baru Algensindo.
- Taufiq, W. (2018). *Metode Penelitian Bahasa Arab*. PT Refika Aditama.
- Wahyudi, H., Hidayat, H., & Hakiim, S. W. (2020). Pemikiran Gramatikal Bahasa Arab Oleh Linguistik Arab (Studi Tokoh Lintas Madzhab Nahwu). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(1).
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

1. Nama : Ardana
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 30 Maret 1999
3. Alamat : Ds. Krandon, Rt. 13/Rw. 04, Kec. Kesesi,
Kab. Pekalongan, Prov. Jawa Tengah
4. Nomor *handphone* : 083861326638
5. Email : ardanaahamad3003@gmail.com
6. Nama ayah : Sukim
7. Pekerjaan : Pedagang
8. Nama ibu : Kotijah
9. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 02 Krandon (2006-2012)
2. SMP : SMP NU Kesesi (2012-2015)
3. SMA : PKBM Al-Hikmah Kedungwuni (2015-2018)

C. Pengalaman Organisasi

Pekalongan, 24 Oktober 2024



Ardana